

Nyala Api Menguasai Kita, Bukan Sebaliknya!

Ditulis oleh Kukuh Widyat
Senin, 27 April 2009 17:44

Pada suatu malam hari rumah kita mengalami listrik padam. Yang terjadi segala aktivitas terhenti, membaca, menulis, nonton tv terhenti, pendeknya semua kegiatan, stop. Yang kita lakukan adalah mencari penerang untuk masing-masing ruangan, mulai dari ruang tamu, kamar tidur, ruang makan dan lain-lainnya. Tetapi ada yang lain dari masing-masing ruang tersebut. Yang berbeda adalah terang dari masing-masing ruangan. Mengapa? Apa nyala api yang berbeda atau apa?

Coba perhatikan ketika nyala api diletakkan di lantai, nyala api diletakkan dimeja dan diletakkan di atas almari. Samakah nyala apinya? Yang membuat ruangan lebih terang adalah nyala api di atas almari. Nyala api yang lebih terang membuat aktivitas lebih banyak dibandingkan dengan nyala api yang lebih kecil.

Demikian pula dengan sabda Allah, ketika sabda Allah kita tempatkan dibawah kendali diri kita maka sabda Allah mempunyai peran sedikit bahkan kita merasa sabda Allah tidak ada gunanya. Karena kita ingin menguasai Allah dalam kehidupan sehari-hari maka sabda Allah kita tempatkan pada prioritas bawah kalau bukan terakhir. Namun, sabda Allah yang berada pada posisi yang sama dengan keberadaan kita tidak ubahnya sabda Allah itu sebagai pelengkap kebutuhan saja. Sabda Allah ya.. ditempatkan pada kebutuhan yang normal. Maka terang sabda Allah mempunyai jangkauan terang yang sewajarnya saja Allah memang Sang Terang. Titik.

Terang sabda Allah mempunyai kemampuan berlipat-lipat dalam hidup kita manakala terang sabda Allah berada pada posisi yang menguasai hidup kita. Hidup kita berada dibawah naungan terang sabda. Setiap langkah diterangi sabda Allah. Sehingga terang sabda berada di atas diri kita. Kita bukan menguasai sabda Allah tetapi sebaliknya. Sabda Allah benar-benar menguasai diri kita. Tentu dengan sabda Allah menerangi kehidupan kita lebih luas dan lebih bermakna maka segala kegiatan mampu kita wujudkan dalam terang sabda Allah.

Bukan sewajarnya tetapi hendaknya sabda Allah benar-benar menguasai kehidupan kita bukannya kita menguasai sabda Allah. Untuk itu letakkanlah nyala lilin diatas diri kita dan biarkan sabda Allah menerangi hidup kita dengan meletakkannya diatas diri kita. Amin.

Malang, 250304

Koko